

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal yang menyediakan saham di Indonesia adalah BEI (Bursa Efek Indonesia). Merupakan pasar modal terbesar dan terpercaya di negara ini. Banyaknya perusahaan-perusahaan besar yang melakukan investasi di bursa tersebut menarik banyaknya emiten maupun investor yang ingin memperjual-belikan saham guna menambah modal kerja. Tak terkecuali perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), dimana perusahaan milik pemerintah tersebut juga melakukan investasi di BEI. Meski demikian, sesuai dengan data perusahaan yang ada di BEI. Menyatakan bahwa, hanya terdapat sedikit perusahaan BUMN yang terdaftar dari sekian banyaknya perusahaan BUMN lainnya.

Consumer News and Business Channel (CNBC) Indonesia menjelaskan bahwa saham BUMN yang terdapat di BEI mengalami penurunan pada IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Hal itu didasari karena banyaknya pelepasan portofolio saham oleh investor asing, meskipun hanya beberapa perusahaan saja yang mengalami penurunan pada IHSG (Sumber: www.cnbcindonesia.com). Artinya beberapa perusahaan BUMN yang mengalami penurunan membuktikan adanya penurunan kinerja dalam pengelolaan saham.

Salah satu faktor yang mendasari penurunan IHSG adalah faktor fundamental, maka dari itu perlu adanya analisis mengenai fundamental. Jogiyanto (2017:126), Analisis Fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan. Artinya, alasan melakukan analisis fundamental karena analisis tersebut dilakukan untuk menghitung nilai yang ada di dalam saham yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan. Bisa dikatakan bahwa faktor fundamental itu sendiri akan berkaitan dengan

saham, sedangkan salah satu alat ukur yang digunakan dalam menghitung fundamental adalah rasio keuangan.

Samryn (2015:363), Analisis Rasio Keuangan adalah suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih arti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. Artinya rasio keuangan dibuat kedalam bentuk perbandingan agar lebih memiliki arti, yang mana hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan di perusahaan. Terdapat 5 rasio keuangan, diantaranya ; rasio likuiditas menggunakan CTO (Cash Turn Over), rasio solvabilitas menggunakan DAR (Debt to Asset Ratio), rasio aktivitas menggunakan ATO (Asset Turn Over), rasio profitabilitas menggunakan ROA (Return On Assets), dan rasio nilai pasar menggunakan PER (Price Earning Ratio). Sehingga kelima rasio keuangan tersebut nantinya akan dijadikan sebagai variabel dalam penelitian.

Nor Hadi (2015:67), Saham yaitu salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan dipasar modal yang paling populer. Investasi saham oleh investor diharapkan memberikan keuntungan, yang sudah barang pasti dalam saham juga mengandung resiko. Dapat disimpulkan bahwa salah satu instrumen investasi yang paling diminati dalam pasar modal adalah saham. Tujuannya untuk mendapatkan keuntungan dan sudah pasti diikuti dengan resiko-resiko yang ada didalamnya. Karena kecenderungan tersebut perlu mental yang kuat bagi perusahaan dengan persiapan khusus sebelumnya.

Saham BUMN yang tercatat aktif terhitung sejumlah 19 saham, yang sebagian atau seluruhnya sudah terdaftar di BEI. Data tersebut telah disusun sedemikian rupa dengan kode saham yang juga telah dijabarkan didalamnya (Sumber: www.bumn.go.id)

Berdasarkan pokok permasalahan yang diuraikan maka penulis tertarik untuk menulis judul penelitian **“Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa faktor fundamental akhirnya penulis telah menentukan beberapa faktor yang akan dijadikan sebuah rumusan permasalahan, sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Cash Turn Over* (CTO) berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Asset Turn Over* (ATO) berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham?
6. Apakah CTO, DAR, ATO, ROA, dan PER berpengaruh terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah masalah penelitian dirumuskan maka bisa diketahui tujuan penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memenuhi salah satu syarat wajib dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bahwa dari kelima fundamental yang telah dirumuskan masalahnya, manakah yang nantinya memiliki pengaruh terhadap harga saham Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui apakah CTO, DAR, ATO, ROA, dan PER akan berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
3. Hasil yang ingin dicapai adalah faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap harga saham, sehingga memiliki fungsi yang bisa dipakai dalam berinvestasi di bidang saham terutama bagi pembaca yang dikemudian hari akan menjadi bagian penting di BUMN sebagai investor saham didalamnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut tentunya diharapkan penelitian ini akan memiliki manfaat seperti yang akan dijabarkan dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis
Adanya teori faktor fundamental bisa dijadikan sebagai acuan yang terkait akan pengambilan keputusan dalam investasi saham. Apabila hal tersebut bisa direalisasikan, maka suatu usaha pengendalian penurunan harga saham akan lebih mudah dinetralisir.
2. Manfaat Praktis
Manfaat ini berkaitan akan fungsi dari sebuah faktor fundamental yang akan digunakan oleh pemegang saham untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur dalam mengoptimalkan penjualan maupun pembelian saham perusahaan terutama BUMN di pasar modal, agar hasil capaian yang menjadi target perusahaan bisa maksimal.